

BAB I

PENDAHULUAN

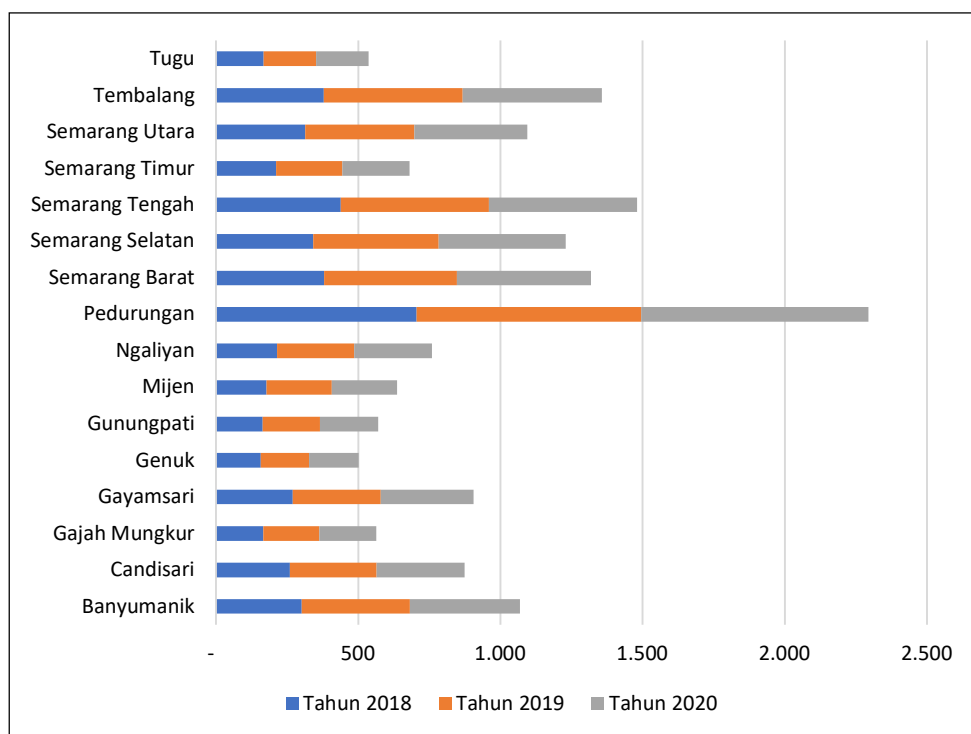
1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang sering disebut sebagai UMKM merupakan pilar terpenting bagi perekonomian Indonesia. Dari berbagai guncangan perekonomian, UMKM mampu menjadi salah satu sektor yang dapat mempertahankan eksistensinya sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan memiliki kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2021, dikutip dalam Kementerian Keuangan, 2021) menyebutkan bahwa jumlah UMKM pada bulan Maret 2021 mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun.

Mengacu pada pernyataan dari *Center for Information and Development Studies* (2012, dikutip dalam Wahyudi & Tristiarto, 2022), terdapat 3 (tiga) keunggulan yang mendukung lahirnya UMKM. Pertama, UMKM menyediakan barang konsumsi dan jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun kebutuhan primer manusia, terdiri atas sandang, pangan, dan papan, cocok dijadikan sebagai objek usaha. Kedua, UMKM lebih memanfaatkan sumber daya lokal daripada memakai bahan baku impor dalam kegiatan usahanya. Ketiga, modal yang dibutuhkan relatif

rendah sehingga bisa menggunakan uang pribadi dalam pendirian usahanya tanpa melakukan pinjaman ke bank. Berdasarkan tiga poin tersebut, tidak heran jika banyak pengusaha pemula yang merintis bisnisnya dengan mendirikan UMKM, terkhusus di bidang kuliner, baik itu makanan maupun minuman. Hal ini menjadikan usaha kuliner dapat ditemukan dengan mudah di mana pun berada.

Gambar I. 1 Distribusi UMKM Bidang Kuliner Kota Semarang



Sumber: Diolah dari Portal Semarang Satu Data

Sebagai ibu kota provinsi, Kota Semarang menjadi daerah dengan perekonomian terbesar di Jawa Tengah. UMKM menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi di dalamnya. Hingga saat ini, terdapat hampir 20.000 unit UMKM yang telah terdaftar. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, jumlah UMKM bidang kuliner di Kota Semarang selalu mengalami peningkatan. Data yang digambarkan dalam Gambar I.1, menunjukkan bahwa Kecamatan Pedurungan memiliki peningkatan

jumlah unit usaha kuliner yang paling signifikan dibanding dengan kecamatan lain. Tidak dapat dipungkiri apabila tingkat persaingan usaha kuliner di Kecamatan Pedurungan sangat ketat. Banyaknya pesaing tersebut menjadi salah satu tantangan bagi manajemen atau pemilik usaha dalam mengelola bisnisnya.

UMKM Mie Pak Joko sebagai salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner, yang induk usahanya terletak di Kecamatan Pedurungan, tentunya menghadapi tantangan dari banyaknya pesaing. Manajemen harus mengupayakan agar usaha tetap bisa eksis tanpa harus mengurangi laba yang akan diperoleh. Apabila hal tersebut telah tercapai, tantangan lainnya adalah meningkatkan laba hingga titik optimal. Untuk mencapai tujuan bisnis tersebut, perusahaan perlu menentukan strategi penetapan jumlah produksi tiap produk. Oleh karena itu, peran akuntansi biaya diperlukan untuk menyelesaikan persoalan ini.

Linear programming merupakan bagian dari matematika yang khusus diterapkan untuk menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan penentuan jumlah variabel, kombinasi variabel, dan jumlah *output* yang harus dihasilkan untuk mencapai tujuan tertentu (Aprilyanti *et al.*, 2018). Adapun tujuan yang dimaksud ada 2 (dua), yakni meminimalkan biaya dan memaksimalkan pendapatan. Melalui pengalokasian sumber daya yang terbatas, tujuan tersebut dapat tercapai.

Penelitian menggunakan *linear programming* sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Suprpti & Bodroastuti (2012), dalam penelitiannya mengenai penentuan kombinasi produksi meja dan kursi di CV Optima Semarang, menyebutkan bahwa perusahaan disarankan untuk memproduksi meja sebanyak 150 unit dan kursi sebanyak 400 unit tiap bulannya untuk memperoleh laba

maksimal sebesar Rp11.720.000,00. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anti & Sudrajat (2021), pada UMKM Taichan Mantoel mengungkapkan bahwa hasil optimasi keuntungan bersih mencapai Rp3.500.000,00 apabila jumlah produksi sate taichan dada sebanyak 36 porsi dan sate taichan kulit sebanyak 54 porsi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan peninjauan untuk menentukan kombinasi jumlah produksi yang tepat agar dapat mengoptimalkan laba yang akan diperoleh UMKM Mie Pak Joko menggunakan *linear programming*. Peninjauan tersebut dilakukan dengan menggunakan dua variabel dan memperhatikan batasan-batasan sumber daya pada masing-masing produk. Oleh karena itu, penulis akan mengangkat topik tersebut menjadi Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “IMPLEMENTASI *LINEAR PROGRAMMING* DALAM RANGKA OPTIMALISASI LABA PADA UMKM MIE PAK JOKO”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana praktik akuntansi yang diterapkan UMKM Mie Pak Joko dalam menentukan laba tiap produk pada usahanya?
2. Bagaimana ketersediaan sumber daya pada UMKM Mie Pak Joko?
3. Berapa kombinasi jumlah setiap produk yang diproduksi oleh UMKM Mie Pak Joko untuk menghasilkan laba yang optimal dengan menggunakan perhitungan *linear programming*?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, berikut ini adalah tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

1. Mengetahui praktik perhitungan laba tiap produk yang dihasilkan UMKM Mie Pak Joko.
2. Mengidentifikasi ketersediaan sumber daya pada UMKM Mie Pak Joko.
3. Mengimplementasikan *linear programming* dalam menentukan kombinasi jumlah setiap produk yang tepat untuk mengoptimalkan laba UMKM Mie Pak Joko.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Hasil penelitian penulis mengenai pengimplementasian *linear programming* pada UMKM Mie Pak Joko dituliskan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini. Oleh karena keterbatasan waktu dalam pengumpulan datanya, penulis perlu melakukan pembatasan atas ruang lingkup pembahasan. Pengambilan data difokuskan pada objek kajian tersebut agar pembahasan yang dilakukan tetap relevan dan tidak menyimpang dari topik utama.

UMKM Mie Pak Joko telah berdiri cukup lama dan mengalami perkembangan tiap tahunnya, salah satunya penginovasian produk. Produk yang dipasarkan terdiri dari 2 (dua) varian menu produk, yakni menu kuah dan goreng. Pengambilan data atas UMKM Mie Pak Joko dilakukan berdasarkan pembatasan ruang lingkup berikut ini.

1. Data yang akan diambil merupakan data komponen biaya dan penjualan selama bulan Maret 2022.

2. Data tersebut difokuskan pada penjualan produk *best seller* sebagai sampel penjualan, yaitu Miago Bakso Pangsit dan Mie Jamur Goreng.
3. Penulis menggunakan metode grafik dalam penyelesaian perhitungan menggunakan model *linear programming*.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir mengenai implementasi *linear programming* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat atau membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Theories

Penelitian dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari selama perkuliahan, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengimplementasian *linear programming* dalam rangka optimalisasi laba usaha.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

a. Bagi UMKM Mie Pak Joko

Melalui penelitian ini, diharapkan UMKM Mie Pak Joko dapat menjadikan Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai acuan dalam menentukan target jumlah produksi untuk tiap produk pada penjualan berikutnya, sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan usaha yaitu memperoleh laba/keuntungan yang optimal.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai referensi dalam melakukan penulisan atas peninjauan atau penelitian yang sejenis.

c. Bagi masyarakat luas

Melalui Karya Tulis Tugas Akhir ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber literatur bagi pihak yang membutuhkan.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini terdiri atas 4 (empat) bab, yaitu Bab Pendahuluan, Bab Landasan Teori, Bab Metode dan Pembahasan, dan Bab Simpulan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan, penulis menguraikan gambaran umum mengenai objek kajian yang akan dibahas. Melalui gambaran umum tersebut, penulis menguraikan beberapa hal yang menjadi latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penulisan, metode pengumpulan data yang dipilih, serta sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab Landasan Teori, penulis memaparkan teori-teori yang relevan dan digunakan dalam perhitungan metode *linear programming* sebagai hasil dari metode pengumpulan data studi literatur. Teori-teori yang dimaksud antara lain konsep biaya, konsep laba, dan konsep *linear programming*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada Bab Metode dan Pembahasan, penulis menyajikan Subbab Metode Pengumpulan Data, Subbab Gambaran Umum Objek Penulisan, dan Subbab Objek Pembahasan Hasil. Pada Subbab Pengumpulan data, penulis menyampaikan metode dan teknik dalam mengambil data dari subjek penelitian. Pada Subbab Gambaran Umum Objek Penulisan, penulis menguraikan sejarah pendirian, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan produksi, strategi pemasaran, dan kebijakan akuntansi biaya yang dimiliki subjek penelitian. Pada Subbab Pembahasan Hasil, penulis menyajikan hasil peninjauan terkait laba setiap produk yang dihasilkan, ketersediaan sumber daya, dan perhitungan kombinasi jumlah produk dengan *linear programming*.

BAB IV SIMPULAN

Pada Bab Simpulan, penulis menguraikan simpulan berdasarkan uraian pada Bab Metode dan Pembahasan terkait kombinasi jumlah produksi yang tepat untuk optimalisasi laba usaha apabila dihitung berdasarkan metode *linear programming*, saran-saran yang dapat penulis ajukan untuk subjek penelitian terkait optimalisasi laba berdasarkan volume produksi, dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini.